

Infeksi chlamydia trachomatis, mycoplasma hominis, ureaplasma urealyticum, dan ureaplasma parvum sebagai faktor risiko sitologi serviks abnormal pada wanita dengan human papillomavirus positif =
Infection of chlamydia trachomatis mycoplasma hominis ureaplasma urealyticum and ureaplasma parvum as risk factors for abnormal cervical cytology in women with human papillavirus positive

Mardhia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20446578&lokasi=lokal>

Abstrak

Cervical cancer remains the second most common cancer in women worldwide, include Indonesia. HPV persistence is known as the main cause of cervical precancer and cancer, but it has been postulated that HPV persistence is implicated by sexually transmitted diseases as risk factor such as *C. trachomatis*, *M. hominis*, *U. urealyticum* dan *U. parvum*. There is no data showing the prevalence of *C. trachomatis*, *M. hominis*, *U. urealyticum* dan *U. parvum* infection in abnormal cervical cytology in Indonesia, therefore this study was conducted to determine whether there is association between *C. trachomatis*, *M. hominis*, *U. urealyticum* and *U. parvum* coinfection in abnormal cervical cytology. Liquid based cytology and duplex PCR was used to determine cytology abnormality and the infection. 59 specimens were collected and divided into 14 specimens with cervical cytology abnormality and 45 specimens with normal cervical cytology. Statistical analysis shown association between *U. urealyticum* infection and HPV $p = 0,017$ and no association between *C. trachomatis*, *M. hominis*, and *U. parvum* infection with p value 0,203, 0,266 and 0,089 respectively. Furthermore, there were no association between *C. trachomatis*, *M. hominis*, *U. urealyticum* and *U. parvum* coinfection in abnormal cervical cytology by statistical analysis $p = 0,417$, 0,682, 0,682 and 0,689.

.....Kanker serviks merupakan kanker yang menduduki urutan ke-dua dari keganasan pada wanita di dunia, termasuk di Indonesia. Kejadian lesi prakanker dan kanker serviks diketahui tidak hanya disebabkan oleh infeksi persisten HPV sebagai penyebab utama, namun melibatkan faktor risiko lain salah satunya adanya agen infeksi penyakit menular seksual selain HPV seperti *C. trachomatis*, *M. hominis*, *U. urealyticum* dan *U. parvum*. Data mengenai infeksi bakteri terhadap wanita dengan lesi prakanker serviks di Indonesia belum ada. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan infeksi *C. trachomatis*, *M. hominis*, *U. urealyticum* dan *U. parvum* dengan sitologi serviks abnormal pada wanita dengan HPV positif. Metode pemeriksaan sitologi serviks dengan menggunakan LBC dan deteksi bakteri menggunakan PCR dupleks. Dari total 59 spesimen didapatkan 14 dengan sitologi serviks abnormal dan 45 dengan sitologi serviks normal. Hasil analisa hubungan infeksi *C. trachomatis*, *M. hominis*, *U. urealyticum* dan *U. parvum* dan infeksi HPV adalah $p = 0,203$, 0,266, 0,017 dan 0,089. Hubungan infeksi *C. trachomatis*, *M. hominis*, *U. urealyticum* dan *U. parvum* dengan HPV positif pada sitologi serviks abnormal adalah 0,417, 0,682, 0,682 dan 0,689. Berdasarkan uji statistik terdapat hubungan antara infeksi *U. urealyticum* dan HPV, serta tidak didapatkan hubungan bermakna antara infeksi bakteri dengan HPV positif pada sitologi serviks abnormal.